

Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan

Desi Rahmawati¹, Syarwani Ahmad², Djunaidi Djunaidi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang

Jl. Jend A. Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

desirhm001@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze: (1) The influence of the principal's managerial ability on teacher performance; (2) The influence of the principal's motivation on teacher performance; (3) The influence of the principal's managerial ability and motivation together on teacher performance. This study is a quantitative study with a correlation method. This study was conducted at an elementary school in Rambutan District with 42 teachers as respondents. The data collection technique used a questionnaire. The validity test used the product moment formula while the reliability test used Cronbach's Alpha. The analysis prerequisite test used the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and the data was analyzed using multiple regression analysis techniques. The results of the study showed that: (1) there was an influence between the principal's managerial ability on teacher performance of 10.5%; (2) there was an influence between the principal's motivation on teacher performance of 48.8%; (3) there was an influence between the principal's managerial ability and motivation on teacher performance of 46.1%.

Keywords: Managerial Ability, Motivation, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru; (2) Pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru; (3) Pengaruh kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini dilakukan di SD Kecamatan Rambutan dengan responden 42 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 10,5%; (2) ada pengaruh antara motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 48,8%; (3) ada pengaruh antara kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 46,1%.

Kata-kata kunci: Kemampuan Manajerial, Motivasi, Kinerja Guru

Copyright (c) 2024 Desi Rahmawati, Syarwani Ahmad, Djunaidi Djunaidi

✉ Corresponding author: Desi Rahmawati

Email Address: desirhm001@gmail.com (Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang, Sumatera Selatan, 30116)

Received 11 December 2024, Accepted 17 December 2024, Published 23 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memperdaya diri (Soyomukti, 2017, p. 2). Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, semakin baik kualitas pendidikannya maka akan menghasilkan individu yang mempunyai wawasan luas dan bermoral (Veronika, Disurya, & Tanzimah, 2023, p. 7164). Suatu sistem pembelajaran yang komponen utamanya adalah siswa dan guru berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan. Guru memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam kebanyakan kasus, siswalah yang belajar, dan guru berfungsi sebagai fasilitator (Rahmawati, Misdalina, & Irawan, 2023, p. 7136). Hal yang

paling utama dalam dunia pendidikan adalah sekolah. Sekolah yang disebut juga organisasi pendidikan merupakan suatu lembaga dimana seseorang dapat belajar untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan media pembelajaran. Upaya dalam mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional di bidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer.

Menurut Mulyasa kompetensi kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru karena kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah, yang bertugas memberi petunjuk, pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan (Zhahira, Shalahudin, & Jamilah, 2022, p. 87). Selain itu Rosyidi (Mardiati, Listyarni, & Santoso, 2023, p. 80) juga mengatakan terdapat sejumlah faktor yang turut mempengaruhi kinerja guru mencakup ialah gaya kepemimpinan, profesionalitas, motivasi kerja yang diberi kepala sekolah pada guru. Kemudian untuk mewujudkan manajemen yang baik didalam organisasi, seorang manajer yang memiliki keterampilan khusus didalam bidang tersebut, ini juga berlaku untuk dunia pendidikan di sekolah, dan kualitas manajemen sekolah adalah kepala sekolah itu, tergantung pada kepala sekolah itu sendiri sebagai seorang manajer disekolah (Pebrianti, Ruhiat, & Faturohman, 2022, p. 3583).

Jasman, Sjarlis, & Abdi (2023, p. 142) mengatakan bahwa dalam mewujudkan kinerja guru yang optimal, seorang pemimpin harus mengetahui motivasi dan kemampuan para gurunya dalam melakukan peguruan. Selanjutnya pemimpin mengelola tugas organisasi sesuai dengan motivasi dan kemampuan masing-masing gurunya. Penting untuk diperhatikan, motivasi yang tinggi yang didukung dengan kemampuan dan ketepatan dalam melaksanakan tugas, belum menjamin tercapainya performa yang tinggi tanpa dibarengi dengan penciptaan lingkungan guru yang kondusif. Hal ini sejalan dengan Danim dan Suparno (Ismuha, Khairudin, & AR, 2016, p. 47) yang mengatakan kepala sekolah bertanggungjawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Disinilah esensi bahwa kepala sekolah harus mampu menjalankan peran kekepalasekolahan dan kemampuannya di bidang manajemen sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan penulis bahwa masih terdapat kepala sekolah yang jarang mengadakan rapat dengan personil sekolah untuk membicarakan tentang kemajuan sekolah, khususnya membahas tentang peningkatan kinerja guru di Kecamatan Rambutan, baik berkenaan dengan program, pelaksanaan dan maupun hasil pencapaian tentang pelaksanaan supervisi. Hal ini menyebabkan guru di Kecamatan Rambutan kurang serius dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahkan masih ada guru yang belum siap menyusun RPP ketika pertengahan semester serta jarang guru menjalin hubungan dengan kepala sekolah. Kemudian pemberian motivasi guru yang dilakukan kepala sekolah di Kecamatan Rambutan masih perlu ditingkatkan lagi, masih ditemukan kepala sekolah belum sepenuhnya memberikan ruang dan dedikasi untuk guru

berkreasi dan berinovasi untuk menemukan model dan desain pembelajaran yang lebih unggul dan kekinian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan.

METODE

Pendekatan penelitian sebagai cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan penelitian akan dilakukan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan observasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi.

Mengingat jumlah populasi yang dapat dikatakan cukup besar dengan itu penelitian ini diraih dengan diambilnya beberapa sampel yang dapat mewakili populasi. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan pengambilan sampel proporsional (Proportional Random Sampling), yaitu pengambilan sampel dengan teknik proporsional atau jumlah dari setiap populasi random sampling secara acak. Menurut (Arikunto, 2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%, 30%, 35% atau lebih. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $282 \times 15\% = 42,3\%$ sehingga menjadi 42 sampel guru sekolah dasar.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas. Selanjutnya, untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji hipotesis berupa Uji t (Parsial) dan koefisien determinasi untuk melihat sumbangsih pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y secara parsial. Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji f (simultan) untuk melihat sumbangsih pengaruh variabel X1 dan variabel X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Pengelolaan data menggunakan bantuan program statistik SPSS.

HASIL DAN DISKUSI

Penyebaran angket kepada sampel penelitian dilakukan setelah uji coba instrumen secara langsung kepada responden di lapangan sejumlah 40 responden yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Sebelum melakukan teknik analisis data selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat sebagai syarat

terpenuhi atau tidaknya data dari hasil pengisian angket dengan hasil sebagai berikut

1. Uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov (K-S)
Diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data residual berdistribusi secara normal.
2. Uji multikolinieritas dengan melihat nilai yang ada pada kolom collinearity statistic
Diperoleh bahwa nilai tolerance pada variabel kemampuan manajerial sebesar $0,895 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,117 < 10,00$ dan pada variabel motivasi kepala sekolah diperoleh nilai tolerance sebesar $0,895 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,117 > 10,00$ yang artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas.
3. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji grafik scatterplot
Diperoleh bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas mengindikasikan jika data pada penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.
4. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW)
Diperoleh hasil sebesar $1,447$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada variabel bebas penelitian ini.
5. Uji linieritas dengan melihat hasil uji pada ANOVA table di baris deviation from linearity
Diperoleh nilai linieritas kemampuan manajerial $0,202 > 0,05$ dan motivasi kepala sekolah $0,735 > 0,05$ yang artinya model linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat di atas, dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengukur pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja guru, pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru, dan pengaruh kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan.

1. Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan
Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan dengan mengacu langkah-langkah analisis sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.505	13.558		4.094	.000
	Kemampuan Manajerial	.338	.156	.324	2.167	.036

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Peneliti, 2024

Dari hasil uji hipotesis di atas diperoleh nilai pada variabel kemampuan manajerial kepala sekolah $t_{hitung} 2,167 > t_{tabel} 1,688$ dan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan. Adapun sumbangsih pengaruh yang diberikan kemampuan manajerial terhadap kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Determinasi Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.083	4.902

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Peneliti, 2024

Dari hasil perolehan koefisien determinasi kemampuan manajerial terhadap kinerja guru nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,324 dan nilai R Square sebesar 0,105 berada diantara 0,00 - 0,199 yang menampilkan besaran hubungan sebesar 10,5% dengan interpretasi sangat kurang kuat. Dari hasil perolehan tersebut disimpulkan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 55,505 + 0,338X_1$.

2. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana secara parsial (uji-t) pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan dianalisis menggunakan program bantu aplikasi Software SPSS ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.533	11.482		1.701	.097
	Motivasi Kepala Sekolah	.790	.139	.669	5.695	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Peneliti, 2024

Dari hasil uji hipotesis di atas diperoleh nilai pada variabel kemampuan manajerial kepala sekolah $t_{hitung} 5,695 > t_{tabel} 1,688$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan. Adapun sumbangsih pengaruh yang diberikan motivasi terhadap kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.434	3.850

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Peneliti, 2024

Dari hasil perolehan koefisien determinasi kemampuan manajerial terhadap kinerja guru nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,669 dan nilai R Square sebesar 0,448 berada diantara 0,400 – 0,599 yang menampilkan besaran hubungan sebesar 44,8% dengan interpretasi cukup kuat. Dari hasil perolehan tersebut disimpulkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 19,533 + 0,790 X_2$.

3. Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kepala Sekolah Secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan dengan mengacu langkah-langkah analisis sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Digdowiseiso (Rifkhan, 2020, p. 97) analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Dari hasil analisis regresi linear berganda melalui program aplikasi *Software SPSS For Windows* didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.488	13.625		.917	.365
	Kemampuan Manajerial	.125	.130	.120	.963	.342
	Motivasi Kepala Sekolah	.744	.147	.630	5.070	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi linear berganda pengaruh kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah secara Bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan seperti tampak pada table 5 di atas, diperoleh angka koefisien konstanta (*Constant*) = 12,488 dan koefisien angka kemampuan manajerial sebesar 0,125 dan angka koefisien motivasi kepala sekolah diperoleh angka sebesar 0,744, sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 12,488 + 0,125 X_1 - 0,744 X_2$. Artinya, kinerja guru mengalami peningkatan secara positif dengan kemampuan manajerial dan motivasi kepala

sekolah.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda melalui program aplikasi *Software SPSS For Windows* di dapat hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.433	3.854

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah, Kemampuan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Peneliti, 2024

Dari hasil perolehan koefisien determinasi kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,679 dan nilai R Square sebesar 0,461 berada diantara 0,400 - 0,599 yang menampilkan besaran hubungan sebesar 46,1% dengan interpretasi cukup kuat.

c. Uji F

Analisis regresi linear berganda sering disebut dengan uji hipotesis secara simultan atau uji-f yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini hasil dari perhitungan menggunakan aplikasi program *Software SPSS For Windows*.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	247.281	16.648	.000 ^b
	Residual	39	14.853		
	Total	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah, Kemampuan Manajerial

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan seperti tampak pada tabel 4.13 di atas, dan berdasarkan nilai F_{hitung} diketahui bahwa nilai yang diperoleh 16.648. Kriteria uji hipotesis jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima, dan jika sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan F_{tabel} pada taraf nyata (0,05) dengan db pembilang 2 (ditentukan dari banyaknya variabel bebas dan db penyebut 40 (ditentukan dari banyak sampel dikurang variabel bebas dikurang satu) diperoleh $F_{tabel} = 3,23$.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui $F_{hitung} = 16.648$ dan $F_{tabel} 3,23$ dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $16,648 > 3,23$ yang berarti H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang

signifikan kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jasman SJ, Sylvia Sjarlis, dan Abdul Rahman Abdi, tahun 2023 yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan administrasi pendidikan, kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 67% sedangkan 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riesti Cahyaningrum, tahun 2020 yang menyatakan Kemampuan manajerial kepala sekolah, motivasi guru, dan lingkungan kerja berkontribusi positif sebesar 50,16% terhadap kinerja guru. Kemampuan manajerial kepala sekolah berkontribusi positif sebesar 12,69% terhadap kinerja guru. Motivasi guru berkontribusi positif sebesar 21,01% terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja berkontribusi positif sebesar 16,45% terhadap kinerja guru.

Kemudian Rika Mardiaty, Sri Listyarni, dan Budi Santoso, tahun 2023 yang menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif signifikan pada kinerja guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif signifikan pada budaya organisasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar. Dan penelitian oleh Husain Maruf, Arfan Arsyad, dan Sitti Roskina Mas (2022) dengan judul "Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kabupaten Pohuwato". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) motivasi kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Pohuwato. (2) kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Pohuwato. (3) iklim sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Pohuwato. (4) motivasi kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap iklim sekolah di Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Pohuwato. (5) kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap iklim sekolah di Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Pohuwato.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian simpulan dalam penelitian ini, di deskripsikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Rambutan. Secara spesifik, kemampuan manajerial memberikan kontribusi sebesar 10,5% terhadap kinerja guru.
2. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa motivasi kepala sekolah memiliki pengaruh yang bahkan lebih besar terhadap kinerja guru. Faktor ini memberikan kontribusi sebesar 48,8% terhadap kinerja guru, menunjukkan betapa pentingnya suatu motivasi dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Kemampuan manajerial dan motivasi kepala sekolah dianalisis secara bersama-sama, ditemukan bahwa keduanya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja guru, dengan kontribusi mencapai 46,1%.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyaningrum, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *MMP (Media Manajemen Pendidikan)*, 3(1), 100-111.
- Ismuha, Khairudin, & AR, D. (2016). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 46-55.
- Jasman, M. S., Sjarlis, S., & Abdi, A. R. (2023). Pengaruh Administrasi Pendidikan, kemampuan Manajerial, dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada UPT SMKN 3 Parepare. *Cendekia Akademika Indonesia*, 2(2), 140-152.
- Mardiati, R., Listyarni, S., & Santoso, B. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 79-88.
- Maruf, H., Arsyad, A., & Mas, S. R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kabupaten Pohuwato. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 291-302.
- Pebrianti, H., Ruhiat, Y., & Fatur Rahman, N. (2022). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3582-3594.
- Rahmawati, D., Misdalina, & Irawan, D. B. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas III SD Negeri 5 Rambutan. *Journal on Education*, 6(1), 7136-7142.
- Soyomukti, N. (2017). *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Veronika, N., Disurya, R., & Tanzimah. (2023). Penerapan Media Puzzle Sebagai Alternatif Penguasaan Bilangan dan Angka di Kelas II SD Negeri 137 Palembang. *Journal on Education*, 6(1), 7164-7171.